

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis strategi usaha penggilingan daging di Pasar Kandangan Kabupaten Kediri dalam menghadapi persaingan bisnis. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai kondisi aktual yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.¹ Jenis penelitian yang dilakukan merupakan studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti terlibat langsung dalam mengumpulkan data dan memusatkan perhatian pada objek kajian.²

Fokus penelitian ini adalah penerapan elemen-elemen bauran pemasaran (produk, harga, tempat, dan promosi) sebagai strategi utama dalam meningkatkan daya saing penggilingan daging di tengah persaingan pasar lokal. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam konteks dan dinamika terkait implementasi strategi pemasaran dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti menjadi sangat penting karena peneliti memegang tanggung jawab utama dalam memperoleh data yang maksimal. Pemahaman yang mendalam terhadap topik penelitian, baik dari sisi personal maupun

¹ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 43.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2014), 289

konteksnya, menjadi hal yang esensial. Pemahaman ini memungkinkan peneliti membangun hubungan yang baik dan memastikan data yang dikumpulkan bersifat akurat serta sesuai dengan kebutuhan penelitian.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian ini yakni di Pasar Kandangan yang terletak di Dusun Kacangan, Desa Kandangan, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan penulis memilih objek ini karena penulis tinggal di Kabupaten yang sama yaitu Kediri yang memudahkan dalam mendapatkan data, waktu, tenaga, dan biaya dapat digunakan seefisien mungkin.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang dimaksud ialah:

1. Data Primer

Data primer ialah data secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengembalian data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Dalam proses penelitian ini, sumber data yang dikumpulkan peneliti diambil langsung dari narasumber yang ada di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, yaitu produsen jasa penggiling daging, dan konsumen penggiling daging yang ada di pasar Kandangan.

³ Sudaryano, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 31.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 93

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian sebagai sebuah bentuk penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵ Menurut penjelasan tersebut, data sekunder yang digunakan peneliti terdiri dari laporan hasil penelitian dan jurnal, serta referensi lain yang terkait dengan topic penelitian, baik *online* maupun media cetak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara menurut Moleong dapat didefinisikan suatu percakapan topik tertentu yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara (*interviewer*) yang Menyusun pertanyaan yang nantinya diajukan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶

Adapun dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan total enam orang, yang terdiri dari tiga pemilik usaha penggilingan daging yang berlokasi di Pasar Kandangan Kabupaten Kediri: Lutfi Nasaruddin (Pemilik Usaha Al-Jabar), Zuono Fatkur Rohim (Pemilik Usaha Maz Zu), dan Shobir (Pemilik Usaha Shobir). Selain itu, tiga karyawan juga diwawancarai, yaitu Umi, Yuton, dan Ambon, yang semuanya bekerja di Penggilingan Daging Al-Jabar. Para pemilik usaha dan karyawan

⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), 75

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 34.

memberikan pandangan mereka mengenai kegiatan usaha dan operasional penggilingan daging.

2. Metode Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumen dan sumber lainnya, serta data yang diperoleh dari sumber manusia yang bisa melalui observasi dan wawancara, serta mencari data mengenai hal-hal berupa dokumen, foto, dan bahan-bahan lainnya yang dapat membantu penelitian ini, disebut dokumentasi.⁷

Metode pengumpulan data berupa dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin atau menggandakan dokumen yang berkaitan dengan data penggilingan daging yang berlokasi di pasar Kandangan Kabupaten Kediri. Metode pengumpulan data ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung data tentang penggilingan daging di pasar Kandangan Kabupaten Kediri.

3. Metode Observasi

Berdasarkan partisipasi pengamat, pengamatan dibagi menjadi dua bagian yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁸ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang penggilingan daging di pasar Kandangan Kabupaten Kediri. Jadi dengan menggunakan metode observasi peneliti dapat melakukan pengamatan langsung terhadap penelitian yang akan diteliti beserta obyek penelitiannya.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 119-120

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan, penelitian dan informan akan memiliki koneksi yang lebih dapat dipercaya dan tidak ada lagi informasi atau data yang dirahasiakan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan langkah untuk menguji kebenaran data yang dikumpulkan selama operasi penelitian dari berbagai sumber. Teknik triangulasi bisa dilakukan dengan triangulasi metode, antar peneliti, sumber data dan teori. Triangulasi sumber data ialah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁹

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data ialah sebuah langkah mencari dan Menyusun data penelitian secara sistematis yang melibatkan penemuan dan pengumpulan data dari pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan kesimpulannya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁰ Adapun berbagai langkah-langkah analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti untuk meringkas, memilih informasi utama atau inti, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-274

¹⁰ *Ibid*, 244

2. Penyajian Data

Bisa dilakukan dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan alat bantu visual lainnya semuanya dapat digunakan untuk menyajikan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses analisis data diakhiri dengan penarikan Kesimpulan. Perlu dicari korelasi, kesamaan, dan perbedaan untuk mendapatkan Kesimpulan yang diperoleh.¹¹

H. Tahap Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-penelitian

Tahap ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yang berupa penentuan fokus penelitian, penyusunan proposal penelitian, hasil proposal yang dipresentasikan (seminar proposal), melakukan konsultasi secara bertahap kepada dosen pembimbing, serta melakukan koordinasi dengan beberapa narasumber di lokasi penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Selanjutnya di tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan seperti pengumpulan data atau informasi yang relevan dan berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap penulisan laporan

Tahap ketiga ini meliputi beberapa proses yang dilakukan seperti penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi kepada dosen

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), 123

pembimbing atas hasil penelitian yang diperoleh, serta melakukan perbaikan pada hasil penelitian dengan mengacu pada hasil konsultasi yang dilakukan.

